

**IMPLEMENTASI METODE *RECIPROCAL TEACHING* PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS XI DI MAN KOTAWARINGIN TIMUR**



**OLEH:
JULIANI RAHAYU**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2019 M/1441 H**

**IMPLEMENTASI METODE *RECIPROCAL TEACHING* PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI
MAN KOTAWARINGIN TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Juliani Rahayu
NIM: 1501111985**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019 M/1441 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliani Rahayu

NIM : 1501111985


Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “**Implementasi Metode *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawatingin Timur**”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, September 2019
Yang Membuat Pernyataan,




Juliani Rahayu
NIM. 1501111985

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Metode *Reciprocal Teaching* pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat
Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur

Nama : Juliani Rahayu

NIM : 1501111985

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata 1 (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, September 2019

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

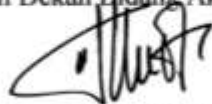
Pembimbing II,



Sri Hidayati, M. A
NIP. 19720929 199803 2 002

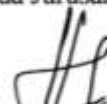
Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M. Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, M. A
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal: Mohon diujikan Skripsi
Saudari Juliani Rahayu

Palangka Raya, September 2019

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Juliani Rahayu

NIM : 150111985

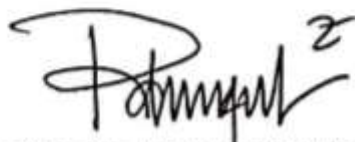
Judul : **Implementasi Metode *Reciprocal Teaching* pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar
Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka
Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,



Sri-Hidayati, M. A
NIP. 19720929 199803 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Metode *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur

Nama : Juliani Rahayu

Nim : 1501111985

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Oktober 2019 M / 16 Shafar 1441 H

TIM PENGUJI

1. Drs. Asmail Azmy, M. Fil. I.
(Ketua/Penguji)
2. Jasiah, M. Pd.
(Penguji Utama)
3. Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd.
(Penguji)
4. Sri Hidayati, MA.
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

IMPLEMENTASI METODE *RECIPROCAL TEACHING* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN KOTAWARINGIN TIMUR

ABSTRAK

Ketertarikan penelitian ini dilatar belakangi dengan para siswa yang memiliki rata – rata nilai yang tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dari implementasi metode *reciprocal teaching* dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga rumusan masalahnya, yaitu: 1) Bagaimana persiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur?; 2) Bagaimana implementasi metode *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur?

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 34 orang siswa dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Sedangkan, teknis analisis data pada penelitian ini adalah *editing, coding, tabulating* dan *analyzing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persiapan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam membuat perangkat pembelajaran telah terlaksana, hal ini dilihat pada saat langkah – langkah guru dalam membuat atau menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi atau bahan ajar, metode, dan media pembelajaran; 2) Implementasi metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur yakni sangat baik dengan rentang skor ≥ 80 . Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur setelah implementasi *reciprocal teaching* memiliki rata – rata skor tertinggi adalah 4,25 dan rata – rata skor terendah adalah 3,20. Jumlah keseluruhan yaitu 129,30 dengan rata – rata skor 3,59 yang berada pada interval 3,5 – 4,2 atau pada persentase 61% - 80% dengan kategori tinggi. Hal ini, dapat dilihat dari sebelum implementasi *reciprocal teaching* minat belajar siswa memiliki rata – rata skor yakni 120,35 dengan rata – rata skor 3,34 yang berada pada interval 2,7 – 3,4 atau pada persentase 41% - 60% dengan kategori cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan sesudah implementasi.

Kata Kunci: Implementasi, *Reciprocal Teaching*, Minat Belajar

The Implementation of *Reciprocal Teaching* Method in Aqidah Akhlak Lesson in Improving Students Learning Interest at Class XI in MAN Kotawaringin Timur

Abstract

The interesting of this study is motivated the student who have a high average grade of minimum completeness criteria (KKM) which is 70 in subjects. The problems of implementing the recipropcal teaching in increasing student interest are 1) How the teacher's preparation in teaching and learning activities on Aqidah Akhlak subject in Class XI at MAN Kotawaringin Timur; 2) How the teacher implementing the reciprocal teaching method in Aqidah Akhlak subject in increasing student interest in class XI MAN Kotawaringin Timur.

This research used the combination of qualitative and quantitative methods. The population and samples in this study were 34 students by using purposive sampling. Data collection techniques that used are observation, interview, and documentation. The instrument that used is questionnaire. Meanwhile, the technicals of data analysis in this study are editing, coding, tabulating, and analyzing.

The result of the study showed that, 1) The preparation of Aqidah Akhlak teacher subject matter in the planning of learning was carried out well, it can be seen at the time of the teaher's steps in making or compiling the implementation plan of learning, teaching materials, methods, and learning media. 2) the implementation of reciprocal teaching learning methods in Aqidah Akhlak subject in increasing student interest in class XI MAN Kotawaringin Timur is very good with a range of score 80. Student learning interest in Aqidah Akhlak subject in class XI at MAN Kotawaringin Timur after the implementation of reciprocal teaching has an average score the highest is 4,25 and the lowest average score 3,00. The overall averagescore is 129,30 with an average score of 3,59 which is at interval 3,5 – 4,2 with categories. This can be seen from the implementation of reciprocal teaching students interest in learning has an average score of 3,34 which at an interval of 2,7 – 3,4 with enough categories. So it can be concluded that the student interest in learning has increased after implementation.

Keyword: Implementation, Reciprocal Teaching, Learning Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kemudahan serta pertolongan – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Implementasi Metode *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 di IAIN Palangka Raya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini karena mendapatkan banyak arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi Strata 1.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah membantu dalam proses pengesahan munaqasah skripsi.

3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M. Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah membantu dalam persetujuan skripsi.
4. Ibu Sri Hidayati, M. A., Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasah skripsi.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M. Fil. I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah membantu dalam proses administrasi penelitian.
6. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd., Pembimbing I dan Ibu Sri Hidayati, M.A., Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Ajahari, M. Ag., Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan masukan dalam pembuatan judul skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palangka Raya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi di Kampus IAIN Palangka Raya.
9. Kepala beserta staf Perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama masa studi.
10. Bapak Rusidi, S. Ag., Kepala MAN Kotawaringin Timur yang telah memberikan izin penelitian serta staf yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Bapak Saleh, S. Ag. dan Ibu Umihayah, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yang banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.

12. Semua pihak yang telah banyak membantu dan bekerjasama dalam penyusunan, pengumpulan data pada penelitian ini.

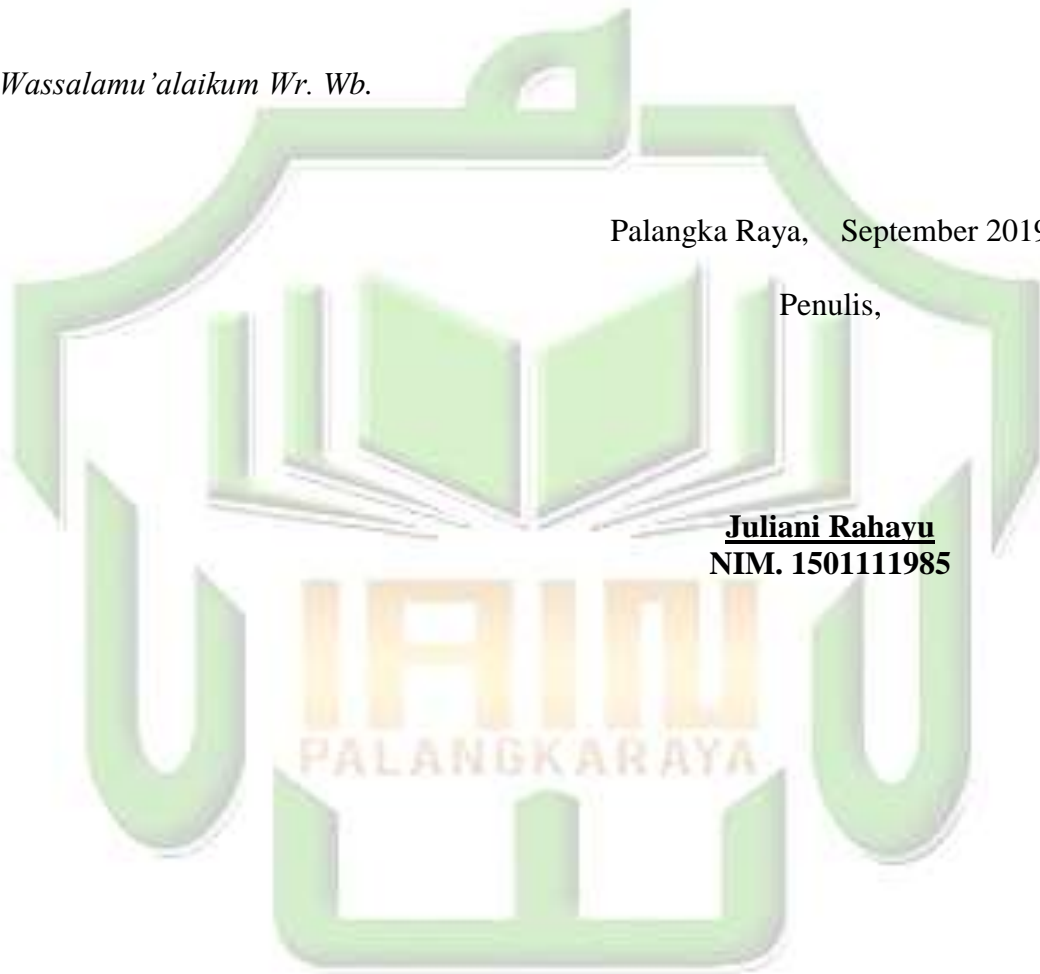
Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, September 2019

Penulis,

Juliani Rahayu
NIM. 1501111985

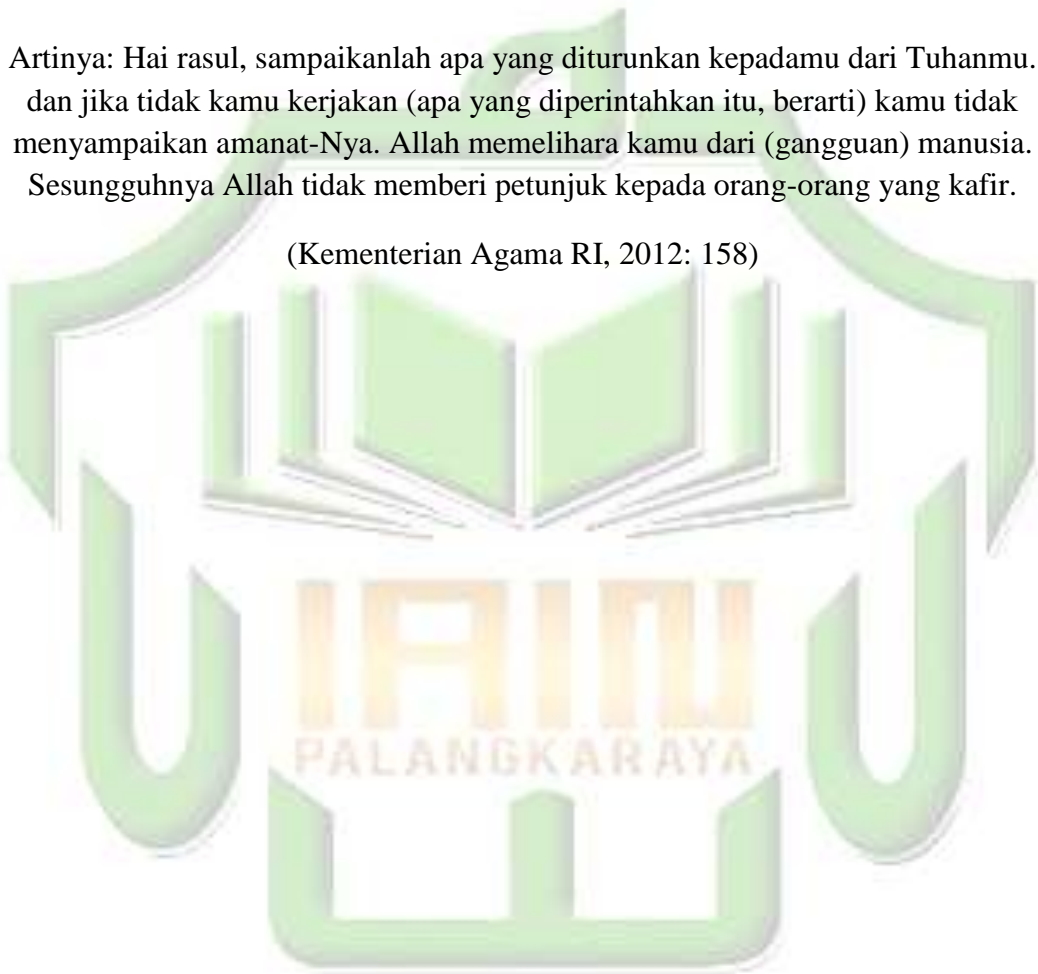


MOTTO

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ
وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

Artinya: Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

(Kementerian Agama RI, 2012: 158)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. Dzat Yang Maha Sempurna
Atas rahmat dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
Serta Sholawat dan Salam selalu Tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayah ku Jono dan Ibu ku Fatimah tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, selalu memberikan semangat dan dukungan penuh dalam segala hal serta selalu mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilan Ku.

Adik ku yang tersayang

Josilia P. Rahayu serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'a kepada ku.

Para Guru dan Dosen yang mulia, yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran.

Sahabat – sahabat Ku Terkasih Rini, Nurul Salamah, Belia Rahma Safitri, Nor Aida, Rholik Endarwati, Hevi Nuryani, Rabiatal Adawiyah, Khoriah, Ummu Mawaddah, Dahyani, Siti Nurjannah, Siti Mutmainah, Amanda Tri Swari Hidayah, Ninin Marnia yang selalu mendukung ku. Terimakasih atas kebersamaan nya selama ini.

Serta teman – teman PAI Angkatan 2015.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGABSAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penelitian Sebelumnya	3
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
H. Sistematika Penulisan	8

BAB II TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori	10
1. Implementasi	10
2. Metode	10

3. <i>Reciprocal Teaching</i>	11
4. Minat Belajar	15
B. Konsep dan Pengukuran	17
1. Konsep	17
2. Pengukuran	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
1. Waktu Penelitian	20
2. Tempat Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengabsahan Data	31
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Persiapan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	34
B. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur	37
BAB V PEMBAHASAN HASIL	
A. Persiapan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	67
B. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur	69

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria Implementasi <i>Reciprocal Teaching</i>	18
Tabel 2.2. Kriteria Pengukuran Implementasi <i>Reciprocal Teaching</i> Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di Man Kotawaringin Timur	19
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan	20
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas XI MAN Kotawaringin Timur	22
Tabel 3.3. Rekapitulasi Rata – rata Nilai Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	23
Tabel 3.4. Kisi – kisi Angket Minat Belajar Siswa	27
Tabel 3.5. Angket Minat Belajar Siswa	28
Tabel 4.1. Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2. Rekapitulasi Skor Implementasi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	37
Tabel 4.3. Saya Suka Mendengarkan Penjelasan Guru	41
Tabel 4.4. Saya Suka Membaca Materi Pelajaran Ini	42
Tabel 4.5. Saya Senang Mengikuti Pelajaran Ini	43
Tabel 4.6. Saya Merasa Pelajaran Ini Bermanfaat	44
Tabel 4.7. Saya Membaca Materi Pelajaran yang akan Datang	45
Tabel 4.8. Saya Berusaha Memiliki Buku Pelajaran Ini	46
Tabel 4.9. Saya Bertanya Pada Guru Ketika Ada yang Tidak Jelas	47
Tabel 4.10. Saya Aktif Dalam Menjawab Pertanyaan dari Guru	48
Tabel 4.11. Saya Mengerjakan Tugas Tepat Waktu Sebelum Ada Tugas yang Lain	49
Tabel 4.12. Saya Hadir Tepat Waktu Ketika Pelajaran Ini	50
Tabel 4.13. Saya Asyik Dengan Pikiran Sendiri Ketika Guru Menjelaskan Pelajaran di Kelas	51
Tabel 4.14. Saya Fokus Saat Guru Menjelaskan Pelajaran di Kelas	52
Tabel 4.15. Saya Mencatat Materi Pelajaran yang disampaikan oleh Guru	53

Tabel 4.16. Saya Memeriksa Kembali Jawaban Soal yang diberikan oleh Guru	54
Tabel 4.17. Saya Berusaha Memahami Materi Pelajaran yang dijelaskan oleh Guru	55
Tabel 4.18. Saya Berusaha Mencari Bahan Pelajaran di Perpustakaan	56
Tabel 4.19. Saya Bersungguh – sungguh dalam Belajar	57
Tabel 4.20. Saya Mengerjakan Soal – soal Latihan	58
Tabel 4.21. Saya Mendiskusikan Materi Pelajaran dengan Teman di Kelas	59
Tabel 4.22. Saya Berusaha Mencari Bahan atau Materi Pelajaran Tambahan di Perpustakaan	60
Tabel 4.23. Rekapitulasi Skor Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Reciprocal Teaching</i>	61
Tabel 4.24. Rekapitulasi Jawaban Responden dalam Mengisi Angket Minat Belajar Siswa `	63
Tabel 5.1. Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa Sesudah Implementasi <i>Reciprocal Teaching</i> pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam mengajar seorang guru berkewajiban membuat atau menyusun perangkat pembelajaran misalnya dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun juga tetap memperhatikan komponen – komponen yang telah ditetapkan diantaranya 1) tujuan pembelajaran; 2) materi pelajaran atau bahan ajar, 3) pendekatan dan metode mengajar, 4) media pengajaran dan pengalaman belajar; serta 5) evaluasi keberhasilan (Majid, 2008: 96).

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya memerlukan sebuah metode yang tepat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini menyatakan bahwa metode sebagai suatu komponen dalam pembelajaran yang terintegrasi dengan komponen – komponen lainnya. Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al – Maidah/5: 67., sebagai berikut:

﴿ يٰٓأَيُّهَا الرّٰسُوْلُ بَلِّغْ مَا اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ ۚ وَاِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِيْنَ ۝ ﴾

Artinya:

“ Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir “ (Kementerian Agama RI, 2012: 158).

Ayat di atas menjelaskan bahwa diperintahkan untuk menyampaikan apa yang diperintahkan. Begitu pun dalam proses pembelajaran, harus menyampaikan yang telah di perintahkan. Salah satu cara untuk menyampaikan materi memerlukan sebuah metode yang tepat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Metode merupakan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode juga sebagai upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan yang direncanakan tercapai secara optimal. Salah satu metode pembelajaran yakni metode *reciprocal teaching*.

Reciprocal teaching atau pengajaran terbalik merupakan salah satu metode yang termasuk dalam pendekatan komunikatif, yang dilakukan oleh guru kepada siswa agar mampu belajar secara mandiri saat di kelas serta mampu mengembangkan kemampuan – kemampuannya dalam memahami bacaan.

Berdasarkan observasi awal pada 15 November 2018 yang peneliti lakukan di MAN Kotawaringin Timur, bahwa di kelas XI MIPA R 2 pada

mata pelajaran Aqidah Akhlak secara umum peserta didik mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 dan dapat dikatakan pada kelas tersebut memiliki prestasi yang tinggi yaitu melebihi dari standar KKM. Metode yang digunakan bermacam-macam sesuai dengan materi yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki prestasi tinggi seyogyanya mampu menerima inovasi metode yang dilakukan oleh guru, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri.

Minat belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh siswa dalam bentuk perhatian, ketertarikan, kesukaan dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran tanpa ada paksaan dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat sebuah penelitian ini dengan judul **“Implementasi Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur”**.

B. Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian dilakukan oleh Rahayu dari IAIN Palangka Raya Tahun 2015 dengan judul *The Effect of Reciprocal Teaching Strategy Toward Reading Comprehension of the Tenth Grade Students of MA Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya*.

Hasil dari pengujian hipotesis menentukan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa belajar pemahaman membaca menggunakan strategi pembelajaran *Reciprocal* memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap murid kelas X MA Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangkaraya telah diterima dan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa belajar pemahaman membaca menggunakan strategi pembelajaran *Reciprocal* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap murid kelas X Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangkaraya.

Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada implementasi atau penerapan *reciprocal teaching*. Perbedaannya, untuk penelitian sebelumnya yaitu pengaruh strategi *reciprocal teaching* terhadap pemahaman bacaan siswa, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa setelah adanya implementasi atau penerapan *reciprocal teaching*.

2. Penelitian dilakukan oleh Ulan Fitriani dari Universitas Lampung Tahun 2017 dengan judul Penerapan Model *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung.

Hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Terlihat dari 43 siswa yang mengikuti 3 kali *test* ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa, *test* pertama sebanyak 19 siswa (41,8%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 73,00$, *test* kedua sebanyak 26 siswa (60,4%) yang nilainya $\geq 73,00$, dan *test* ketiga sebanyak 35 siswa (81,4%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 73,00$.

Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada penerapan *reciprocal teaching*. Perbedaannya, untuk penelitian sebelumnya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa setelah adanya implementasi atau penerapan *reciprocal teaching*.

3. Penelitian dilakukan oleh Surono dari Universitas Lampung Tahun 2017 dengan judul Penerapan Model *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung).

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran model *reciprocal teaching* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada model *reciprocal teaching*. Sedangkan, perbedaan untuk penelitian sebelumnya yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dan penelitian ini mengetahui peningkatan minat belajar siswa.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat difokuskan masalah – masalahnya sebagai berikut:

1. Persiapan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam kegiatan belajar mengajar di Kelas XI MIPA 2 MAN Kotawaringin Timur.

2. Implementasi metode *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 MAN Kotawaringin Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat rumuskan masalah – masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur?
2. Bagaimana implementasi metode *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur.
2. Mendeskripsikan implementasi metode *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Menambah wawasan kajian ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran.
- b. Memberikan pengembangan keilmuan di bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Praktis

- a. Bagi Sekolah. Penelitian ini sebagai informasi dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi Guru. Penelitian ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- c. Bagi Penulis. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kreativitas penulis.

G. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi sebagai suatu proses kegiatan, aktivitas, dan tindakan pelaksanaan yang terencana atau terstruktur untuk memberikan pengaruh terhadap perubahan pengetahuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching atau pengajaran terbalik merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru kepada siswa agar mampu belajar

secara mandiri dan mampu mengembangkan kemampuan – kemampuannya dalam memahami bacaan.

3. Minat Belajar Siswa

Minat belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh siswa dalam bentuk perhatian, ketertarikan, kesukaan dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran tanpa ada paksaan dari orang lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan gambaran dari rangkaian atau susunan penelitian. Adapun sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari a) latar belakang yang memuat fenomena atau permasalahan yang ada di lapangan, mendeskripsikan teoritis secara singkat; b) hasil penelitian yang relevan atau sebelumnya untuk menjelaskan posisi penelitian di antara penelitian yang terdahulu; c) fokus penelitian; d) rumusan masalah yaitu mengemukakan persoalan yang akan diteliti; e) tujuan penelitian ini menegaskan apa yang akan dicapai dari suatu penelitian terkait dengan masalah yang akan diteliti; f) manfaat penelitian terkait dengan manfaat terhadap perkembangan keilmuan, serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat atau lembaga; g) definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang terkandung pada judul penelitian, dan h) sistematika penulisan ini menguraikan bagian – bagian atau komponen – komponen materi atau bahasan.

BAB II Telaah Teori, terdiri dari a) deskripsi teoritik yang menguraikan teori sebagai bahan penjas; serta b) konsep dan pengukuran.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari a) metode penelitian memuat jenis atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian; b) waktu dan tempat penelitian; c) instrumen penelitian sebagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data; d) teknik pengumpulan data; serta e) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, memuat tentang hasil temuan data penelitian di lapangan dalam bentuk deskripsi.

BAB V Pembahasan Hasil, memuat tentang analisis hasil data temuan penelitian di lapangan serta mengaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB VI Penutup, memuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah serta saran yang dapat diajukan kepada lembaga pemerintah atau swasta yang terkait langsung dengan penelitian.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan (KBBI, 2005: 427). Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap (Hamalik, 2016: 237).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan, aktivitas, dan tindakan yang terencana atau sudah tersusun secara baik sebelumnya, serta memberikan pengaruh terhadap perubahan pengetahuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Metode

Metode merupakan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode juga sebagai upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008: 187).

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disusun secara sistematis. Ada beberapa unsur penting pada metode pembelajaran, yakni:

- a. Adanya guru sebagai pembawa pesan;

- b. Seperangkat cara untuk menyampaikan pembelajaran;
- c. Memanfaatkan fasilitas yang ada;
- d. Adanya tujuan yang ingin dicapai; dan
- e. Menciptakan situasi yang mendukung melibatkan subjek pendidik (Suprahatiningrum, 2014: 153).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pada saat kegiatan pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

3. *Reciprocal Teaching*

a. Pengertian *Reciprocal Teaching*

Reciprocal teaching atau pengajaran terbalik adalah suatu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi – strategi belajar. *Reciprocal teaching* merupakan pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip – prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan (Trianto, 2010: 173).

Reciprocal teaching atau dikenal dengan *reciprocal learning* adalah strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*) (Huda, 2013: 216).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik merupakan salah satu metode yang termasuk dalam pendekatan komunikatif, yang ditujukan kepada siswa agar mampu belajar secara mandiri saat di

kelas serta mampu mengembangkan kemampuan – kemampuannya dalam memahami bacaan.

Pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan – keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan, dan suatu sistem *scaffolding*.

Pengajaran terbalik terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog – dialog belajar yang bersifat kerjasama untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara mandiri di kelas. Melalui pengajaran terbalik, siswa diajarkan empat pemahaman pengaturan diri spesifik yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian dan prediksi. Penggunaan metode ini dipilih karena beberapa sebab, yaitu:

- 1) Meningkatkan pemahaman membaca maupun memberi pembaca peluang untuk memantau pemahaman sendiri;
- 2) Sangat mendukung dialog bersifat kerjasama (diskusi).

Reciprocal teaching ditujukan untuk mendorong siswa mengembangkan skil – skil yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca. Siswa menggunakan

empat pemahaman berikut ini, baik secara berpasangan maupun dalam kelompok kecil.

b. Langkah – Langkah

1) Langkah 1 – Peragaan Awal

Membimbing siswa untuk belajar yaitu dengan memperagakan, mengikuti dan menerapkan strategi – strategi seperti meringkas, mengklarifikasi, mempertanyakan serta memprediksi.

2) Langkah 2 – Pembagian Peran

Pembagian kelompok kecil dari 4 orang siswa. Setiap siswa mendapatkan peran masing – masing sebagai perangkum (*summariser*), penanya (*quesioner*), pengklarifikasi (*clarifier*), serta penduga (*predictor*).

3) Langkah 3 – Pembacaan dan Pencatatan

Siswa membaca beberapa paragraf teks bacaan yang terpilih. Kemudian siswa mencatat teks bacaan yang telah di baca.

4) Langkah 4 – Pelaksanaan Diskusi

Siswa yang berperan sebagai penduga bertugas membantu kelompoknya menghubungkan bagian – bagian teks dengan menyajikan prediksi – prediksi sebelumnya dan memprediksi bacaan selanjutnya dengan menggunakan isyarat atau kesimpulan sementara dalam teks. Penanya bertugas membantu kelompok untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang teks bacaan.

Perangkum bertugas menegaskan kembali gagasan utama dalam teks. Pengklarifikasi bertugas untuk membantu kelompok menemukan bagian teks yang tidak jelas dan menemukan cara untuk memperjelas kesulitan – kesulitannya.

5) Langkah 5 – Pertukaran Peran

Peran – peran dalam kelompok saling ditukar satu sama lain (Huda, 2013: 216 - 218).

a. Kelebihan dan Kekurangan *Reciprocal Teaching*

1) Kelebihan

- a) Mengembangkan kreativitas siswa;
- b) Memupuk kerjasama antara siswa;
- c) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap;
- d) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri;
- e) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas;
- f) Melatih siswa untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat;
- g) Menumbuhkan sikap menghargai guru;
- h) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

2) Kekurangan

- a) Adanya kurang kesungguhan pada siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai;
- b) Pendengar (siswa yang tidak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru (Surono, 2017: 15).

4. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya (Zakiah, 2014: 133).

Menurut Djamarah (2015: 166), bahwa:

“Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut maka semakin besar minat (Slameto, 2015: 180).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa minat merupakan kecenderungan yang ada pada diri seseorang atas rasa ketertarikan atau rasa senang pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono, 2011: 9).

Djamarah (2015: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat dan belajar di atas, dapat dipahami bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan atau rasa senang pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain dalam memperoleh suatu perubahan secara keseluruhan.

Ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat peserta didik, sebagai berikut:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengamalan yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.

- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik (Djamarah, 2015: 167).

B. Konsep dan Pengukuran

1. Konsep

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya juga memperhatikan komponen – komponen pelaksanaan pembelajaran, diantaranya metode pembelajaran, media pembelajaran, serta bahan ajar atau materi. Hal ini sebagai salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran seperti *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik.

Implementasi *Reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur maksudnya ialah untuk mengetahui minat belajar siswa setelah implementasi *reciprocal teaching* pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pengukuran

Pengukuran hasil implementasi *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Tabel 2.1. Kriteria Implementasi *Reciprocal Teaching*

Skor	Kriteria
≥ 80	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
≤ 50	Sangat Kurang

Sumber: (Gustia, 2018: 64)

Adapun untuk skor minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur, berada pada kualifikasi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, serta rendah sekali dengan rumus penentuan jarak interval, sebagai berikut:

$$J_i = \frac{(t-r)}{J_k}$$

Keterangan:

t = Skor Tertinggi dalam Skala (5)

r = Skor Terendah dalam Skala (1)

Jk = Jumlah Kelas Interval (5)

(Laila, 2017: 36).

Berdasarkan rumus penentuan jarak interval di atas, maka dapat diperoleh $\frac{5-1}{5} = 0,8$. Adapun kriteria pengukuran implementasi *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur, sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kriteria Pengukuran Implementasi *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur

No	Interval	Skor	Kategori
1	$\geq 4,3$	5	Sangat Tinggi
2	3,5 – 4,2	4	Tinggi
3	2,7 – 3,4	3	Cukup
4	1,9 – 2,6	2	Rendah
5	$\leq 1,8$	1	Rendah Sekali

Sedangkan, kriteria interpretasi skor dalam persentase, sebagai berikut:

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

(Riduwan, 2015: 15).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi, yaitu suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif untuk digunakan secara bersama – sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid dan objektif (Sugiyono, 2017: 404).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2019 – 25 Agustus 2019 sesuai dengan surat izin yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Adapun rincian kegiatan dari awal sidang judul hingga sidang munaqasah atau skripsi sekitar ± 8 (delapan) bulan dengan rincian dalam bentuk tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sidang Judul										

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Konsultasi Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Konsultasi Instrumen										
5	Penelitian di Lapangan										
6	Konsultasi Hasil Penelitian										
7	Sidang Skripsi										

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kotawaringin Timur yang beralamat Jln. HM. Arsyad No. 68, Kecamatan Mentawa Baru Hilir, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan untuk memberikan ilmu – ilmu pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran salah satunya yakni metode *reciprocal teaching*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Kotawaringin Timur. Populasi pada penelitian ini berjumlah sekitar 363 orang dengan rincian pada tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas XI MAN Kotawaringin Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Jumlah Perminatan
		L	P		
1	XI MIPA R 1	10	26	36	106
2	XI MIPA R 2	9	25	34	
3	XI MIPA R 3	8	28	36	
4	XI IPS R 1	17	21	38	116
5	XI IPS R 2	17	23	40	
6	XI IPS R 3	19	19	38	
6	XI BHS	5	22	27	27
7	XI K R 1	20	19	39	114
8	XI K R 2	20	18	38	
9	XI K R 3	21	16	37	

Sumber Data: MAN Kotawaringin Timur Tahun Ajaran 2018/2019 (*Lampiran*)

2. Sampel

Uhar (2012: 114), penentuan sampel merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif, konsep dasar dari penentuan sampel adalah bahwa agregasi dari orang, rumah tangga atau organisasi yang sangat besar dapat dikaji secara efektif dan efisien serta akurat melalui pengkajian yang terinci dan hati – hati pada sebagian agregasi yang terpilih. Agregasi (keseluruhan) disebut populasi atau universe yang terdiri dari unit total informasi yang ingin diketahui. Dari populasi yang ingin dikaji kemudian ditentukan sampelnya, melalui prosedur *sampling* yang sesuai dengan karakteristik populasinya.

Sampel dari penelitian yang di ambil adalah kelas XI MIPA R 2 MAN Kotawaringin Timur sebanyak 34 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu. Pengambilan kelas pada penelitian ini dikarenakan pada kelas tersebut memiliki rata – rata nilai yang tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak 70 serta atas saran dari pihak sekolah.

Adapun rata – rata nilai siswa kelas XI mata Pelajaran Aqidah Akhlak secara keseluruhan pada tabel 3.3. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3. Rekapitulasi Rata – rata Nilai Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Nilai Kelas XI									
BHS	MIPA			IPS			K		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
81,5	81,5	85,9	82,2	79,5	80,4	78,1	84,4	85,2	84,5

Sumber: Waka Kesiswaan (*Lampiran*)

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Penelitian memerlukan beberapa macam observasi

mengenai orang, benda, atau proses. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal – hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal – hal yang diamati itu biasa gejala – gejala tingkah laku, benda – benda hidup, ataupun benda mati (Sanjaya, 2014: 270).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan. Data yang digali, yakni:

- a. Kondisi saat belajar mengajar di kelas XI MIPA 2 MAN Kotawaringin Timur.
- b. Proses implementasi *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI MIPA 2 MAN Kotawaringin Timur.

2. Wawancara

Lexy J. Moleong (2004: 135), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali data, seperti:

a. Persiapan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam kegiatan pembelajaran. Persiapannya sebagai berikut:

- 1) Persiapan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Persiapan dalam materi atau bahan yang diajarkan.
- 3) Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Implementasi *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya dari seseorang. Dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini, adalah:

- a. Data guru – guru di MAN Kotawaringin Timur.
- b. Jumlah siswa MAN Kotawaringin Timur.
- c. Profil Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.
- d. Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

4. Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2014: 255). Adapun dimensi dan indikator dari angket minat belajar pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Dimensi Kesukaan
 - 1) Gairah
 - 2) Inisiatif
- b. Dimensi Ketertarikan
 - 1) Responsif
 - 2) Kesegeraan
- c. Dimensi Perhatian
 - 1) Konsentrasi
 - 2) Ketelitian
- d. Dimensi Keterlibatan
 - 1) Kemauan; 2) Keuletan; dan 3) Kerja Keras

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menggali data yang ingin diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2017: 148). Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar

pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2014: 255).

Berikut tabel 3.4. mengenai kisi – kisi minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dilihat dari dimensi kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi – kisi Angket Minat Belajar Siswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Dimensi	Indikator	Pernyataan	No. Item
1	2	3	4	5
1	Kesukaan	Gairah	Saya suka mendengarkan penjelasan guru.	1, 2, 3, 4
			Saya suka membaca materi pelajaran ini.	
			Saya senang mengikuti pelajaran ini.	
			Saya merasa pelajaran ini bermanfaat.	
		Inisiatif	Saya membaca materi pelajaran yang akan datang.	5, 6
			Saya berusaha memiliki buku pelajaran ini.	
2	Ketertarikan	Responsif	Saya bertanya pada guru ketika ada yang tidak jelas.	7, 8
			Saya aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.	
		Kesegeraan	Saya mengerjakan tugas tepat waktu sebelum ada tugas yang lain.	9, 10
			Saya hadir tepat waktu ketika pelajaran ini.	
3	Perhatian	Konsentrasi	Saya asyik dengan pikiran sendiri ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas.	11, 12, 13
			Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.	
			Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.	

1	2	3	4	5
		Ketelitian	Saya memeriksa kembali jawaban soal yang diberikan oleh guru.	14
4	Keterlibatan	Kemauan	Saya berusaha memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.	15, 16, 17
			Saya berusaha mencari bahan pelajaran di perpustakaan.	
			Saya bersungguh – sungguh dalam belajar	
		Keuletan	Saya mengerjakan soal – soal latihan.	18, 19
			Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman di kelas.	
		Kerja Keras	Saya berusaha mencari bahan atau materi pelajaran tambahan di perpustakaan.	20

Angket minat belajar siswa yang harus dijawab atau diisi dengan petunjuk pengisiannya dapat dilihat pada tabel 3.5. dengan dimensi kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan berikut ini:

Tabel 3.5. Angket Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Alternatif				
				SS	S	N	TS	STS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kesukaan	Gairah	Saya suka mendengarkan penjelasan guru.					
			Saya suka membaca materi pelajaran ini.					
			Saya senang mengikuti pelajaran ini.					

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Saya merasa pelajaran ini bermanfaat.					
		Inisiatif	Saya membaca materi pelajaran yang akan datang.					
			Saya berusaha memiliki buku pelajaran ini.					
2	Ketertarikan	Responsif	Saya bertanya pada guru ketika ada yang tidak jelas.					
			Saya aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.					
		Kesegeraan	Saya mengerjakan tugas tepat waktu sebelum ada tugas yang lain.					
			Saya hadir tepat waktu ketika pelajaran ini.					
3	Perhatian	Konsentrasi	Saya asyik dengan pikiran sendiri ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas.					

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Keterlibatan		Saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.					
			Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.					
		Ketelitian	Saya memeriksa kembali jawaban soal yang diberikan oleh guru.					
			Saya berusaha memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.					
		Kemauan	Saya berusaha mencari bahan pelajaran di perpustakaan.					
			Saya bersungguh – sungguh dalam belajar					
		Keuletan	Saya mengerjakan soal – soal latihan.					
			Saya mendiskusikan materi pelajaran dengan teman di kelas.					
		Kerja Keras	Saya berusaha mencari bahan atau materi pelajaran tambahan di perpustakaan.					

Keterangan:

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
N	= Netral
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dikumpulkan benar – benar ada dan tanpa mengada – ada. Teknik pengabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan data dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat. Keabsahan data dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

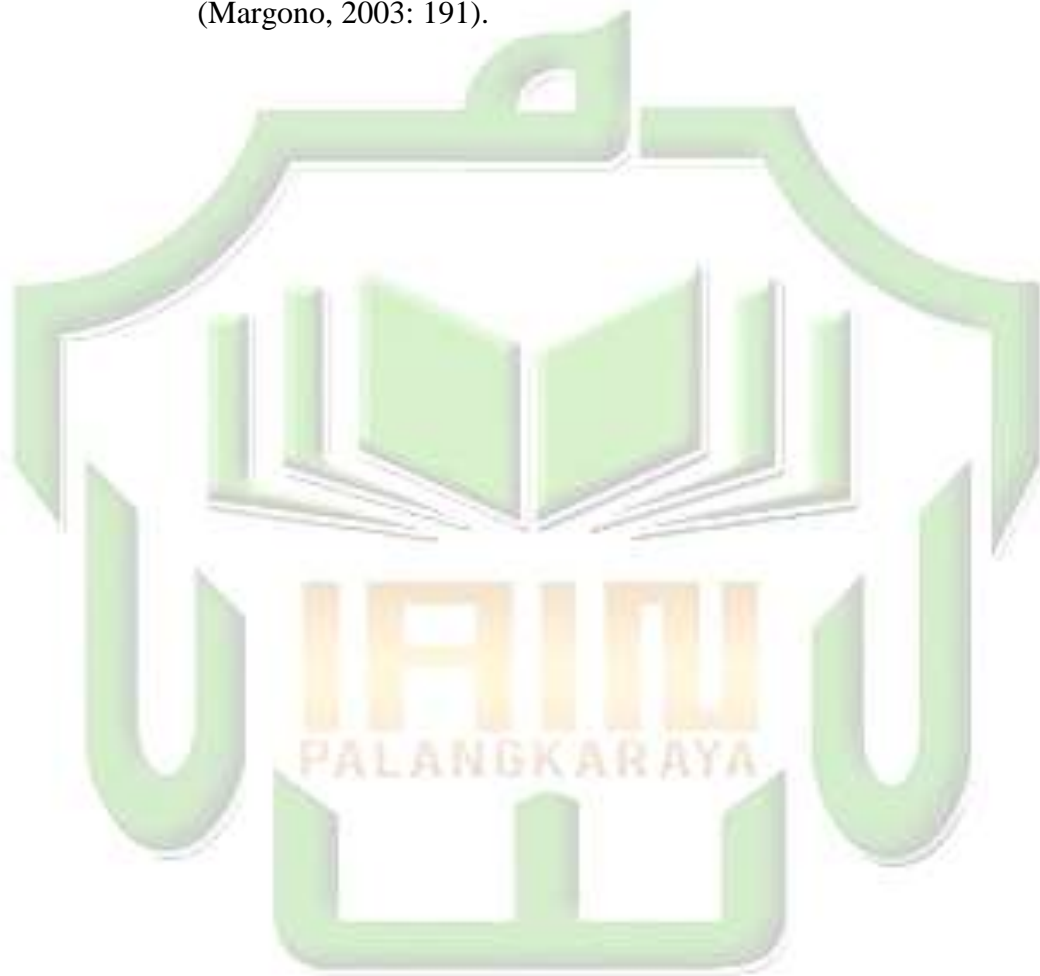
1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2004: 178).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai rangkaian kegiatan verifikasi data. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memperhatikan, melihat dan memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengantisipasi adanya kesalahan serta data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode – kode tertentu sesuai dengan jenis dan bentuk data sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga menjadi data yang lebih konkrit.
4. *Analyzing*, yaitu membuat analisis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran (Margono, 2003: 191).



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini tentang implementasi metode *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang sebagaimana dalam BAB III terdahulu, data sampel dapat dilihat pada tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sampel Penelitian

No.	Inisial Nama	Jenis Kelamin
1	2	3
1	AB	Laki – Laki
2	AF	Perempuan
3	AD	Laki – Laki
4	AN	Perempuan
5	An	Perempuan
6	AY	Perempuan
7	DH	Laki – Laki
8	DR	Perempuan
9	ES	Perempuan
10	FS	Perempuan
11	FR	Perempuan
12	Is	Perempuan
13	KP	Perempuan
14	LS	Perempuan
15	MH	Laki – Laki
16	MY	Perempuan
17	MR	Perempuan
18	MA	Laki – Laki
19	MH	Laki – Laki
20	MR	Laki – Laki
21	NA	Laki – Laki
22	NR	Perempuan
23	NA	Perempuan
24	Nu	Perempuan
25	PA	Perempuan

1	2	3
26	PJ	Perempuan
27	RR	Perempuan
28	RA	Perempuan
29	SS	Perempuan
30	Ta	Laki – Laki
31	TN	Perempuan
32	VV	Perempuan
33	WA	Perempuan
34	WN	Perempuan

Adapun data hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur, sebagai berikut:

1. Persiapan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Data yang disajikan merupakan hasil yang peneliti dapatkan dari lokasi penelitian yaitu di MAN Kotawaringin Timur. Data diperoleh dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI MAN Kotawaringin Timur melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil wawancara yang didapatkan peneliti dengan guru SA pada tanggal 3 Agustus 2019, yaitu:

- a. Persiapan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru SA mengungkapkan:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan kurikulum dan yang diwajibkan oleh Kementerian Agama. Misal, sekarang ini kurikulum 2013 revisi dengan menggunakan metode saintifik. Untuk alokasi waktunya merujuk kepada kalender pendidikan dari

Kementerian Agama. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu sendiri hanya dibuat satu kali, apabila ada perubahan kurikulum maka RPP akan dibuat lagi. Misalnya, RPP tahun 2017 tidak ada perubahan kurikulum maka tetap digunakan RPP tersebut di tahun selanjutnya. Pembuatan RPP selain berpedoman pada kurikulum juga berpedoman pada keadaan lingkungan sekolah, yakni tersedianya buku yang ada di sekolah. RPP itu sendiri juga dibuat dengan memperhatikan komponen – komponen yang telah ada, misal pembuatan tujuan pembelajaran sebagai proses dan hasil yang diharapkan bisa dicapai oleh siswa, serta pemilihan materi yang nantinya akan diajarkan”.

Hasil wawancara dengan guru SA tersebut, dapat dipahami bahwa setiap guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berkewajiban membuat atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun juga tetap memperhatikan komponen – komponen yang telah ditetapkan, misalnya perumusan tujuan pembelajaran serta pemilihan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh pada tanggal 6 Agustus 2019, guru SA memiliki dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pembelajaran. RPP yang dibuat dengan materi tentang Aliran – Aliran Ilmu Kalam dan Tokoh – Tokohnya.

- b. Persiapan materi atau bahan yang akan diajarkan, guru SA mengungkapkan bahwa:

“Untuk materi atau bahan ajar yang digunakan yaitu diambil dari buku wajib yang telah diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015. Materi atau bahan ajar juga terkadang diambil dari buku LKS yakni penerbit yang bekerjasama dengan sekolah. Dan buku yang digunakan telah disediakan oleh sekolah. Materi atau bahan ajar tambahan selain yang telah disediakan juga diambil dari bacaan serta pengetahuan yang dimiliki oleh guru selama

belajar di sekolah dan di perkuliahan. Kemudian, guru membuat materi yang sesuai dengan implementasi *reciprocal teaching* yaitu materi tentang Aliran – aliran Ilmu Kalam dan Tokoh - tokohnya”.

Materi atau bahan ajar pada dasarnya memuat fakta, konsep, prinsip yang berkaitan dengan rumusan indikator pencapaian. Dengan demikian, dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa materi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan yang telah disediakan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti pada tanggal 6 Agustus 2019, bahwa materi atau bahan ajar yang digunakan dari buku yang telah disediakan sekolah yakni yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015 dan materi yang telah disesuaikan dengan langkah – langkah dari metode pembelajaran *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik yakni Aliran – aliran Ilmu Kalam dan Tokoh – tokohnya.

- c. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, guru SA mengungkapkan:

“Untuk pemilihan metode pembelajaran itu sendiri disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran”.

- d. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, guru SA mengungkapkan:

“Untuk media yang digunakan adalah media power point atau slide”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Agustus 2019, bahwa guru SA menggunakan media power point atau slide pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media power point atau slide dibuat oleh bantuan peneliti.

2. Implementasi Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur

Hasil data penelitian yang didapatkan mengenai implementasi metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur, yang telah diisi oleh observer dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Skor Implementasi *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Tahapan	No. Indikator	Skor	Kategori
1	2	3	4
Peragaan Awal	1	5	Sangat Baik
	2	4	Baik
	3	4	Baik
	4	4	Baik
	5	4	Baik
Pembagian Peran	1	5	Sangat Baik
	2	4	Baik
	3	4	Baik
	4	4	Baik

1	2	3	4
Pembacaan dan Pencatatan	1	4	Baik
	2	4	Baik
Pertukaran Peran	1	4	Baik
	2	4	Baik
Jumlah		54	

Sumber: Lembar Pengamatan (*Lampiran*)

Berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh observer tersebut adalah 54 point. Hasil penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100 \\
 &= \frac{54}{65} \times 100 \\
 &= 83,07
 \end{aligned}$$

Data hasil perhitungan di atas yaitu 83,07 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 di MAN Kotawaringin Timur yakni kategori sangat baik dengan rentang skor ≥ 80 .

Dari hasil perhitungan yang diperoleh tersebut, selanjutnya data diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Observasi awal yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran siswa saat implementasi *reciprocal teaching*.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan selama kegiatan pembelajaran, langkah – langkah dari implementasi *reciprocal teaching* yang dilakukan oleh guru SA, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membuat kelompok kecil, masing – masing 3 orang.
- b) Guru membagikan peran masing – masing kepada siswa, seperti siswa sebagai perangkum, siswa sebagai penanya, dan siswa sebagai pengklarifikasi.
- c) Guru membimbing siswa belajar, yaitu siswa membaca bacaan yang telah disediakan.
- d) Guru menunjuk siswa sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 6 Agustus 2019 yang peneliti lakukan selama kegiatan pembelajaran, dapat diketahui bahwa pengamatan implementasi *reciprocal teaching*, sebagai berikut:

Pertama –tama, guru mengucapkan salam dan menyapa siswa serta dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya dan terkait dengan materi yang akan diajarkan.

Kedua, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang dan masing – masing anggota kelompok mendapatkan perannya sebagai perangkum, penanya, pengklarifikasi serta penduga.

Selanjutnya, guru memberikan bahan bacaan teks kepada siswa dengan materi Aliran – aliran Ilmu Kalam dan Tokoh – tokohnya.

Ketiga, guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan membaca bahan bacaan yang telah disediakan dan mencatat atau menggarisbawahi bacaan yang penting. Guru memberikan waktu selama 20 menit.

Keempat, guru menunjuk siswa sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. Kemudian, guru memberikan penjelasan atau penguatan materi kepada siswa setelah diskusi selesai.

Kelima, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta bersama – sama membuat kesimpulan materi.

Pertemuan pertama pada tanggal 6 Agustus 2019 dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan persiapan yang telah ditetapkan dalam RPP. Guru SA juga menyampaikan materi pelajaran dengan langkah – langkah atau sintaks dari metode *reciprocal teaching*. Pada proses implementasi *reciprocal teaching* ini siswa mulai memperhatikan dan melaksanakan perintah guru sampai akhir pembelajaran.

Pertemuan kedua, tanggal 22 Agustus 2019 guru SA melanjutkan materi pelajaran mengenai Aliran – aliran Ilmu Kalam dan Tokoh – tokohnya dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, dapat dilihat dari keaktifan atau antusias dari para siswa.

Kemudian, untuk mengetahui minat belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI MIPA 2 dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari salah satu indikator dari minat belajar yaitu gairah dengan pernyataan saya suka mendengarkan penjelasan guru pada tabel 4.3. di bawah ini:

Tabel 4.3. Saya Suka Mendengarkan Penjelasan Guru

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	18	90	53 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	13	52	38 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	3	3	9 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	145		100 %	
Rata – rata				4,26			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 18 orang dengan hasil persentase 53 %, siswa yang setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 38 %, siswa yang netral sebanyak 3 orang dengan persentase 9 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 4,26 berada pada interval 4,26 – 5,0 tergolong sangat tinggi atau dipersentasekan

menjadi $\frac{145}{170} \times 100 \% = 85,29 \%$ tergolong sangat kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa terhadap minat belajar siswa dalam meningkatkan minat belajar dengan pernyataan pada angket mengenai saya suka membaca materi pelajaran ini, dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4. Saya Suka Membaca Materi Pelajaran Ini

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	6	30	18 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	14	56	41 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	14	42	41 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	128	100 %		
Rata – rata				3,76			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka membaca materi pelajaran ini dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 6 orang dengan hasil persentase 18 %, siswa yang setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 41 %, siswa yang netral sebanyak 14 orang dengan persentase 41 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0% dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,76 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{128}{170} \times 100 \% = 75,29 \%$ tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa terhadap minat belajar siswa dalam meningkatkan minat belajar dari pernyataan angket tentang saya senang mengikuti pelajaran ini, dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5. Saya Senang Mengikuti Pelajaran Ini

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	14	70	41 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	15	60	44 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	5	15	15 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	145	100 %		
Rata – rata				4,26			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 14 orang dengan hasil persentase 41 %, siswa yang setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 44 %, siswa yang netral sebanyak 5 orang dengan persentase 15 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 4,26 berada pada interval 4,3 – 5,0 tergolong sangat tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{145}{170} \times 100 \% = 85,29 \%$ tergolong sangat kuat.

Kemudian untuk melihat data respon siswa dari angket minat belajar dalam meningkatkan minat belajar dengan pernyataan tentang saya merasa pelajaran ini bermanfaat, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Saya Merasa Pelajaran Ini Bermanfaat

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	20	100	59 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	13	52	38 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	1	3	3 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	155	100 %		
Rata – rata				4,55			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 20 orang dengan hasil persentase 59 %, siswa yang setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 38 %, siswa yang netral sebanyak 1 orang dengan persentase 3 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 4,55 berada pada interval 4,3 – 5,0 tergolong sangat tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{155}{170} \times 100 \% = 91,17 \%$ tergolong sangat kuat.

Indikator dari inisiatif pada angket minat belajar, diperoleh data respon siswa dalam meningkatkan minat belajar dengan pernyataan saya membaca materi pelajaran yang akan datang dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut:

Tabel 4.7. Saya Membaca Materi Pelajaran yang akan Datang

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	2	10	6 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	7	28	21 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	25	75	73 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	113	100 %		
Rata – rata				3,32			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 2 orang dengan hasil persentase 6 %, siswa yang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21 %, siswa yang netral sebanyak 25 orang dengan persentase 73 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,32 berada pada interval 2,7 – 3,4 tergolong cukup atau dipersentasekan menjadi $\frac{113}{170} \times 100 \% = 60,47 \%$ tergolong cukup.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa pada angket minat belajar dalam meningkatkan minat belajar dengan pernyataan tentang saya berusaha memiliki buku pelajaran ini, dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut:

Tabel 4.8. Saya Berusaha Memiliki Buku Pelajaran Ini

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	14	70	41 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	12	48	35 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	8	24	24 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	142	100 %		
Rata – rata				4,17			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 14 orang dengan hasil persentase 41 %, siswa yang setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 35 %, siswa yang netral sebanyak 8 orang dengan persentase 24 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 4,17 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{142}{170} \times 100 \% = 80,52 \%$ tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa melalui angket minat belajar siswa dari indikator responsif mengenai pernyataan saya bertanya pada guru ketika ada yang tidak jelas dalam meningkatkan minat belajar, dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9. Saya Bertanya pada Guru Ketika ada yang Tidak Jelas

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	9	45	27 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	13	52	38 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	12	36	35 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	133	100 %		
Rata – rata				3,91			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 9 orang dengan hasil persentase 27 %, siswa yang setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 38 %, siswa yang netral sebanyak 12 orang dengan persentase 35 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,91 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{133}{170} \times 100 \%$ = 78,23 % tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa pada angket minat belajar tentang pernyataan saya aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.10. berikut:

Tabel 4.10. Saya Aktif dalam Menjawab Pertanyaan dari Guru

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	3	45	9 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	6	52	18 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	24	36	70 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	1	0	3 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	113	100 %		
Rata – rata				3,32			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 3 orang dengan hasil persentase 9 %, siswa yang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18 %, siswa yang netral sebanyak 24 orang dengan persentase 70 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,32 berada pada interval 2,7 – 3,4 tergolong cukup atau dipersentasekan menjadi $\frac{113}{170} \times 100 \% = 60,47 \%$ tergolong cukup.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa pada angket minat belajar dari indikator kesegeraan tentang pernyataan saya mengerjakan tugas

tepat waktu sebelum ada tugas yang lain, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.11., berikut:

Tabel 4.11. Saya Mengerjakan Tugas Tepat Waktu Sebelum Ada Tugas yang Lain

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	2	10	6 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	12	48	35 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	19	57	56 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	1	2	3 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	117	100 %		
Rata – rata				3,44			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 2 orang dengan hasil persentase 6 %, siswa yang setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 35 %, siswa yang netral sebanyak 19 orang dengan persentase 56 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,44 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{117}{170} \times 100 \%$ = 68,82 % tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar siswa tentang pernyataan saya hadir tepat waktu ketika pelajaran ini, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.12. berikut:

Tabel 4.12. Saya Hadir Tepat Waktu Ketika Pelajaran Ini

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor \times F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	19	95	56 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	11	44	32 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	3	9	9 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	1	2	3 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	150	100 %		
Rata – rata				4,41			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 19 orang dengan hasil persentase 56 %, siswa yang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 32 %, siswa yang netral sebanyak 3 orang dengan persentase 9 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 4,41 berada pada interval 4,3 – 5,0 tergolong sangat tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{150}{170} \times 100 \% = 88,23 \%$ tergolong sangat kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar siswa pada indikator konsentrasi tentang saya asyik dengan pikiran sendiri ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.13. berikut:

Tabel 4.13. Saya Asyik dengan Pikiran Sendiri Ketika Guru Menjelaskan Pelajaran di Kelas

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	%	Hasil	Kategori
1	SS	5	5	25	81%-100%	15 %	Sangat Kuat
2	S	4	14	56	61%-80%	41 %	Kuat
3	N	3	11	33	41%-60%	32 %	Cukup
4	TS	2	2	4	21%-40%	6 %	Lemah
5	STS	1	2	2	0%-20%	6 %	Sangat Lemah
Jumlah			34	120		100 %	
Rata – rata				3,52			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 5 orang dengan hasil persentase 15 %, siswa yang setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 41 %, siswa yang netral sebanyak 11 orang dengan persentase 32 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 6 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,52 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{120}{170} \times 100 \%$ = 70,58 % tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar tentang pernyataan saya fokus saat guru menjelaskan pelajaran di kelas, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.14. berikut:

Tabel 4.14. Saya Fokus saat Guru Menjelaskan Pelajaran di Kelas

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	6	30	18 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	20	80	59 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	8	24	23 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	134	100 %		
Rata – rata				3,94			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 6 orang dengan hasil persentase 18 %, siswa yang setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 59 %, siswa yang netral sebanyak 8 orang dengan persentase 23 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,94 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{134}{170} \times 100 \% = 78,82 \%$ tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar siswa tentang pernyataan saya mencatat materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.15. berikut:

Tabel 4.15. Saya Mencatat Materi Pelajaran yang di Sampaikan oleh Guru

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	5	25	15 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	16	64	47 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	12	36	35 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	1	2	3 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	127	100 %		
Rata – rata				3,73			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 5 orang dengan hasil persentase 15 %, siswa yang setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 47 %, siswa yang netral sebanyak 12 orang dengan persentase 35 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 1 orang atau 3 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,73 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{127}{170} \times 100 \%$ = 74,70 % tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar siswa dengan indikator ketelitian tentang pernyataan saya memeriksa kembali jawaban soal yang diberikan oleh guru , dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.16. berikut:

Tabel 4.16. Saya Memeriksa Kembali Jawaban Soal yang di Berikan oleh Guru

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	7	35	21 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	8	32	23 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	17	51	50 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	2	4	6 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	122	100 %		
Rata – rata Skor				3,58			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 7 orang dengan hasil persentase 21 %, siswa yang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 23 %, siswa yang netral sebanyak 17 orang dengan persentase 50 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 2 orang atau 6 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,58 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{122}{170} \times 100 \% = 71,76 \%$ tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa melalui angket minat belajar siswa dengan indikator kemauan tentang pernyataan saya berusaha memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dalam meingkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.17. berikut:

Tabel 4.17. Saya Berusaha Memahami Materi Pelajaran yang dijelaskan oleh Guru

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	12	60	35 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	15	60	44 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	7	21	21 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	141	100 %		
Rata – rata				4,14			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 12 orang dengan hasil persentase 35 %, siswa yang setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 44 %, siswa yang netral sebanyak 7 orang dengan persentase 21 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 4,14 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{141}{170} \times 100 \%$ = 80,04 % tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar siswa tentang pernyataan saya berusaha mencari bahan pelajaran di perpustakaan, dalam meningkatkan dapat dilihat pada tabel 4.18. berikut:

Tabel 4.18. Saya Berusaha Mencari Bahan Pelajaran di Perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	2	10	6 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	6	24	18 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	21	63	61 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	4	8	12 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	1	1	3 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	106	100 %		
Rata – rata				3,11			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 2 orang dengan hasil persentase 6 %, siswa yang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18 %, siswa yang netral sebanyak 21 orang dengan persentase 61 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 4 orang atau 12 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 3 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,11 berada pada interval 2,7 – 3,4 tergolong cukup atau dipersentasekan menjadi $\frac{106}{170} \times 100 \%$ = 60,35 % tergolong cukup.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa melalui angket minat belajar siswa tentang pernyataan saya bersungguh – sungguh dalam belajar, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.19. berikut:

Tabel 4.19. Saya Bersungguh – sungguh dalam Belajar

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	8	40	24 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	19	68	50 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	9	27	26 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	0	0	0 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	135	100 %		
Rata – rata				3,97			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 8 orang dengan hasil persentase 24 %, siswa yang setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 50 %, siswa yang netral sebanyak 9 orang dengan persentase 26 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,97 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{135}{170} \times 100 \% = 79,41 \%$ tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa melalui angket minat belajar dari indikator keuletan tentang pernyataan saya mengerjakan soal – soal latihan, ddalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.20. berikut:

Tabel 4.20. Saya Mengerjakan Soal – soal Latihan

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	2	10	6 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	13	52	38 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	16	48	47 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	3	6	9 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	116	100 %		
Rata – rata Skor				3,41			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 2 orang dengan hasil persentase 6 %, siswa yang setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 38 %, siswa yang netral sebanyak 16 orang dengan persentase 47 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 3 orang atau 9 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,41 berada pada interval 2,7 – 3,4 tergolong cukup atau dipersentasekan menjadi $\frac{116}{170} \times 100 \%$ = 60,23 % tergolong cukup.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar tentang pernyataan saya mengerjakan soal – soal latihan, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.21. berikut:

Tabel 4.21. Saya Mendiskusikan Materi Pelajaran dengan Teman di Kelas

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	8	40	24 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	15	60	44 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	10	30	29 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	1	2	3 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	0	0	0 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	132	100 %		
Rata – rata				3,88			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 8 orang dengan hasil persentase 24 %, siswa yang setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 44 %, siswa yang netral sebanyak 10 orang dengan persentase 29 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 1 orang atau 3 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 3,88 berada pada interval 3,5 – 4,2 tergolong tinggi atau dipersentasekan menjadi $\frac{132}{170} \times 100 \%$ = 77,64 % tergolong kuat.

Kemudian untuk mengetahui data respon siswa dari angket minat belajar siswa pada indikator kerja siswa tentang pernyataan saya berusaha mencari bahan atau materi pelajaran tambahan di perpustakaan, dalam meningkatkan minat belajar dapat dilihat pada tabel 4.22. berikut:

Tabel 4.22. Saya Berusaha Mencari Bahan atau Materi Pelajaran Tambahan di Perpustakaan

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	Skor×F	Hasil	%	Kategori
1	SS	5	2	10	6 %	81%-100%	Sangat Kuat
2	S	4	6	24	18 %	61%-80%	Kuat
3	N	3	19	57	56 %	41%-60%	Cukup
4	TS	2	6	12	18 %	21%-40%	Lemah
5	STS	1	1	1	3 %	0%-20%	Sangat Lemah
Jumlah			34	93	100 %		
Rata – rata Skor				2,73			

Sumber: Angket Minat Belajar Siswa

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa siswa yang menyatakan saya suka mendengarkan penjelasan guru dari 34 siswa yaitu siswa yang sangat setuju sebanyak 2 orang dengan hasil persentase 6 %, siswa yang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18 %, siswa yang netral sebanyak 19 orang dengan persentase 56 %, siswa yang tidak setuju sebanyak 6 orang atau 18 % dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 3 %.

Berdasarkan perolehan rata – rata skor di atas, yaitu 2,73 berada pada interval 2,7 – 3,4 tergolong cukup atau dipersentasekan menjadi $\frac{93}{170} \times 100 \% = 54,70 \%$ tergolong cukup.

Adapun hasil minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 di MAN Kotawaringin Timur sebelum dan sesudah menggunakan *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik, dapat dilihat pada tabel 4.23. sebagai berikut:

**Tabel 4.23. Rekapitulasi Skor Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2
Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Reciprocal Teaching***

No.	Nama Siswa	Minat Belajar Siswa	
		Sebelum	Sesudah
1	AB	78	77
2	AF	67	72
3	AD	82	85
4	AN	78	82
5	An	72	80
6	AY	70	73
7	DH	68	69
8	DR	65	69
9	ES	75	83
10	FS	71	76
11	FR	61	78
12	Is	74	76
13	KP	66	83
14	LS	78	76
15	MH	71	74
16	MY	58	70
17	MR	62	84
18	MA	76	85
19	MH	66	81
20	MR	59	69
21	NA	66	80
22	NR	75	78
23	NA	74	79
24	Nu	68	73
25	PA	67	71
26	PJ	71	83
27	RR	79	71
28	RA	74	76
29	SS	76	72
30	Ta	61	80
31	TN	83	74
32	VV	69	81
33	WA	76	71
34	WN	71	73
Jumlah		2.407	2.586
Rata – rata		66,811	71,833

Tabel di atas menggambarkan bahwa minat belajar siswa sebelum implementasi *reciprocal teaching* diperoleh jumlah skor keseluruhan yakni 2.407 dengan rata – rata sebesar 66,811. Selanjutnya, setelah implementasi *reciprocal teaching* yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh jumlah skor secara keseluruhan yakni 2.586 dengan rata – rata 71,833. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan sebelum dan sesudah dengan rata – rata dari 66,8111 – 71,833. Dari tabel di atas juga, ada beberapa siswa yang mengalami penurunan skor minat belajar setelah implementasi metode *reciprocal teaching*. Hal ini dikarenakan, pada proses kegiatan pembelajaran dengan metode *reciprocal teaching* tidak semua siswa mampu untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu yang singkat saat kegiatan pembelajaran berlangsung serta berani berpendapat dan berbicara di depan kelas.

Tabel 4.24. Rekapitulasi Jawaban Responden dalam Mengisi Angket Minat Belajar Siswa

Nama	Nomor Item																				Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
AB	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77	3,85
AF	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	72	3,60
AD	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	2	5	4	5	2	85	4,25
AN	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	82	4,10
An	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	3	80	4,00
AY	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	73	3,65
DH	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	69	3,45
DR	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	69	3,45
ES	5	4	4	4	3	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	83	4,15
FS	3	3	3	5	3	3	5	4	3	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	76	3,80
FR	4	3	4	5	3	4	3	3	3	5	1	3	3	4	4	5	4	3	4	3	71	3,55
Is	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	78	3,90

KP	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	70	3,50
LS	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	83	4,15
MH	5	3	3	5	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	3	4	2	3	3	76	3,80
MY	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3,20
MR	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	70	3,50
MA	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	3	84	4,20
MH	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	2	5	4	5	2	85	4,25
MR	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	4	3	5	1	5	5	5	1	81	4,05
NA	5	4	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	5	2	3	3	5	2	69	3,45
NR	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	80	4,00
NA	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	78	3,90
Nu	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	79	3,95
PA	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	73	3,65
PJ	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	71	3,55
RR	4	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	83	4,15
RA	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	5	2	71	3,55

SS	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	76	3,80
Ta	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	1	5	5	2	5	2	5	2	2	2	72	3,60
TN	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	80	4,00
VV	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	74	3,70
WA	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	81	4,05
WN	5	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	71	3,55
Jumlah																					2586	129,30
Rata – rata																					71,83	3,59

Berdasarkan tabel data di atas, dapat dilihat bahwa perolehan skor rata – rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur adalah 3,59 yang berada pada interval 3,5 – 4,2 atau berada pada persentase 61% - 80% dengan kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur berada pada kategori tinggi dengan interval 3,5 – 4,2 atau pada persentase 61% - 80%.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL

A. Persiapan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Dalam mengajar seorang guru berkewajiban membuat atau menyusun perangkat pembelajaran misalnya dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun juga tetap memperhatikan komponen – komponen yang telah ditetapkan, misalnya perumusan tujuan pembelajaran serta pemilihan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran Aqidah akhlak telah membuat atau menyusun RPP. RPP yang disusun juga mengandung komponen – komponen, diantaranya: 1) tujuan pembelajaran; 2) materi pelajaran atau bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, media pengajaran, dan pengalaman belajar; serta 3) evaluasi keberhasilan (Majid, 2008: 96).

Materi atau bahan ajar merupakan segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan. Materi atau bahan ajar juga memuat fakta, konsep sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Materi pembelajaran tidak hanya terfokus pada buku teks saja, akan tetapi guru bisa menggunakan sumber lain sebagai bahan untuk mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa materi pembelajaran tidak hanya disajikan dalam bentuk teks saja, tetapi bisa dikembangkan berdasarkan kemajuan teknologi, pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh guru (Sanjaya, 2011: 147 – 148).

Media merupakan sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan – pesan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki manfaat, diantaranya: 1) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; 2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian; serta 3) dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu (Jennah, 2009: 26).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa minat belajar siswa setelah implementasi *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik terlihat:

- 1) Siswa lebih mengembangkan kretivitasnya,
 - 2) Siswa juga mengembangkan kemampuannya dalam berbicara di depan kelas, serta
 - 3) Siswa mampu menjalin kerjasama antara siswa yang lainnya
- (Surono, 2017: 15).

B. Implementasi Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MAN Kotawaringin Timur

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya memerlukan sebuah metode yang tepat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini menyatakan bahwa metode sebagai suatu komponen dalam pembelajaran yang terintegrasi dengan komponen – komponen lainnya (Hamalik, 2005: 77). Metode merupakan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode juga sebagai upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan yang direncanakan tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008: 187).

Berdasarkan rekapitulasi skor (Tabel 4.3.) diperoleh skor implementasi metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur yakni sangat baik dengan rentang skor ≥ 80 .

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur sebelum implementasi *reciprocal teaching* memiliki rata – rata skor tertinggi adalah 4,15 dan rata – rata skor terendah adalah 2,90. Jadi, jumlah keseluruhan dari rata – rata skor yakni 120,35 dengan rata – rata skor 3,34 yang berada pada interval 2,7 – 3,4 atau pada persentase 41% - 60% dengan kategori cukup. Sedangkan, Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur setelah implementasi *reciprocal teaching* memiliki rata – rata skor

tertinggi adalah 4,25 dan rata – rata skor terendah adalah 3,20. Jadi, jumlah keseluruhan rata – rata skor yaitu 129,30 dengan rata – rata skor 3,59 yang berada pada interval 3,5 – 4,2 atau pada persentase 61% - 80% dengan kategori tinggi. Jadi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, untuk melihat hasil implementasi *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1. Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sesudah Implementasi *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Interval	Skor	F	Hasil %	Kategori
1	$\geq 4,3$	5	0	0 %	Sangat Tinggi
2	3,5 – 4,2	4	30	88 %	Tinggi
3	2,7 – 3,4	3	4	12 %	Cukup
4	1,9 – 2,6	2	0	0 %	Rendah
5	$\leq 1,8$	1	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah			34	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa sesudah implementasi *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, minat belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 30 orang dengan persentase 88 %, minat belajar siswa pada kategori cukup sebanyak 4 orang dengan persentase 12 %, serta minat belajar siswa pada kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur dapat disimpulkan bahwa:

1. Persiapan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam perencanaan pembelajaran terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat pada saat langkah – langkah guru dalam membuat atau menyusun perangkat pembelajaran dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan materi atau bahan ajar pembelajaran yang sesuai dengan metode *reciprocal teaching*, metode serta pembuatan media pembelajaran.
2. Implementasi metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAN Kotawaringin Timur yakni sangat baik dengan rentang skor ≥ 80 . Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Kotawaringin Timur memiliki rata – rata skor tertinggi adalah 4,25 dan rata – rata skor terendah adalah 3,20. Jadi, jumlah keseluruhan yaitu 129,30 dengan rata – rata skor 3,59 yang berada pada interval 3,5 – 4,2 atau pada persentase 61% - 80% dengan kategori tinggi atau kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, hendaknya mengadakan pelatihan dan memberikan bimbingan kepada semua guru dalam menyusun perangkat pembelajaran serta memberikan pengawasan pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru, hendaknya mempelajari ilmu – ilmu pembelajaran menggunakan berbagai metode pembelajaran agar mempertahankan atau meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al – Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Tahun 2002*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Ulan. 2017. *Penerapan Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas lampung.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Laila. 2017. *Pengaruh Penerapan Reinforcement terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya*. Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Palangka Raya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kementerian Agama, RI. 2012. *Al – Qur'an dan Terjemahnya*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, dkk. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Rahayu. 2015. *The Effect of Reciprocal Teaching Strategy Toward Reading Comprehension of the Tenth Grade Students of MA Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin Palangka Raya*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rif'aturrofiqoh, Gustia. 2018. *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Kemampuan Mmembaca Al – Qur'an pada Mata Pelajaran Al – Qur'an Hadis IV MIN 7 Bandar Lampung*. Skripsi Tidak Diterbitkan. UIN Raden Patah.
- Roqib, Moh. 2009. *Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprahatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Teras.
- Surono. 2017. *Penerapan Model Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Tematis Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII SMPN 19 Bandar Lampung TP 2016 – 2017*. (Online), (<https://scholar.google.co.id>, di akses 13 April 2019).
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Trianto. 2010. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis – Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.

